

Cek Plagiasi Andri Estining dkk

by Andri Estining Sejati

Submission date: 11-Feb-2023 02:26AM (UTC-0800)

Submission ID: 2011557784

File name: Sejati_dkk_Jambura_Edu_Cek_Plagiasi.docx (556.4K)

Word count: 2144

Character count: 13839

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara

^aAndri Estining Sejati*, ^bNasarudin, ^cAhmad Tarmizi Abd Karim, ^dAgus Sugiarto, ^ePutri Tipa Anasi, ^fEko Harianto, ^gSarwan

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Dalam jaringan, faktor, geografi, hasil belajar

Penulis Korespondensi:

Andri Estining Sejati

Email: iandriest@usn.ac.id

DOI: [10.34312/jgej.vxix.xxxx](https://doi.org/10.34312/jgej.vxix.xxxx)

Copyright © 2023 The Authors

ABSTRACT

The research aimed to determine factors of geography learning outcomes with online in class XI IIS SMAN 1 Samaturu. This type of research was descriptive quantitative. The subject of this study was students of class XI IIS, totalling 33 students. The techniques used to collect data were questionnaires and interviews. Data analysis was carried out in the following ways: first, giving student scores for each questionnaire item; second, averaging student scores for all of these items; third, determining student criteria. The research results showed that the factors student geography learning outcomes were the parents' attention factor in giving awards, giving punishments, giving examples, giving guidance and helping difficulties and meeting students' learning needs. The last two indicators make a major contribution to low student learning outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor hasil belajar geografi secara daring dalam jaringan pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Samaturu. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas XI IIS yang berjumlah 33 siswa. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Analisis data dilakukan dengan: pertama, memberikan skor siswa pada tiap butir angket, kedua merata ratakan skor siswa untuk keseluruhan butir-butir tersebut, ketiga menentukan kriteria siswa. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa faktor hasil belajar geografi siswa adalah faktor perhatian orang tua yang terdapat pada indikator memberikan penghargaan, memberikan hukuman, memberi contoh, memberi bimbingan dan membantu kesulitan dan memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dua indikator terakhir memberi kontribusi besar pada rendahnya hasil belajar siswa.



This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial (CC-BY-NC) 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pemahaman suatu konsep atau materi dari siswa salah satunya dapat diketahui dari hasil belajar. Hasil belajar diartikan suatu nilai yang diperoleh siswa sebagai indikator untuk menunjukkan tinggi rendahnya pemahaman siswa terhadap suatu materi. Hasil belajar tinggi dapat diartikan pemahaman terhadap materi juga tinggi. Hasil belajar rendah dapat diartikan pemahaman terhadap materi juga rendah, kebalikan dari hasil belajar tinggi. Belajar diartikan suatu tahapan perubahan perilaku dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Anderson & Krathwohl, 2015; Harianto dkk., 2019)

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan masalah pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah di golongkan menjadi dua yaitu faktor bersumber dari diri siswa atau internal dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa atau eksternal (Marwati dkk., 2020; Wisman dkk., 2021). Faktor internal dijabarkan lagi menjadi hal yang bersifat jasmani, kesehatan, dan kondisi tubuh dari cacat, serta hal yang terkait psikis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal dijabarkan lagi menjadi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Guru menjadi salah satu sumber keberhasilan pada proses belajar mengajar di sekolah. Guru menginginkan siswanya berhasil dalam upaya memahami materi tertentu yang di berikan supaya hasil belajar yang didapatkan siswa tinggi. Motivasi dan kebiasaan belajar yang dibentuk oleh guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Apriyanto dkk., 2019; Nasruddin dkk., 2019; A.E. Sejati dkk., 2019).

Hasil wawancara dengan guru geografi SMAN 1 Samaturu pada tanggal 28 Juli 2020 didapatkan nilai rata-rata geografi siswa kelas XI IIS (Ilmu Ilmu Sosial) banyak yang posisinya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pandemi Covid-19 yang banyak menerapkan pembelajaran online berdampak pada

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Kualitas pendidikan, orang tua siswa, siswa, dan proses pembelajaran juga menimbulkan pengaruh yang tidak baik.

Fakta *learning loss* yang terjadi di lapangan, jika dilakukan terus menerus akan berdampak buruk bagi siswa, yaitu siswa tidak optimal dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru secara langsung dalam jaringan. Kondisi yang ada di banyak Sekolah dengan keterbatasan jaringan menyebabkan tidak semua siswa dapat menerima materi pelajaran geografi dengan optimal (Djidi dkk., 2021; Halil, 2020). Hal ini menyebabkan hasil belajar geografi siswa di SMAN 1 Samaturu, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara dalam pembelajaran dalam jaringan rata-rata rendah.

Rendahnya hasil belajar dibuktikan dengan rendahnya rata-rata nilai hasil ulangan geografi kelas XI IIS yaitu 60, di bawah KKM 75. Lebih rinci kelas XI IIS 1 yang memperoleh hasil nilai ulangan harian < 75 sejumlah 16 siswa dan >75 sejumlah 6 siswa sedangkan untuk kelas XII IIS 2 hasil nilai ulangan harian < 75 sejumlah 17 siswa dan >75 sejumlah 6 siswa. Hasil belajar siswa masih sangat rendah dan banyak yang di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran Geografi secara langsung dalam jaringan tidak mencapai hasil yang memuaskan dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM. Permasalahan ini tentunya berbanding terbalik dengan apa yang diinginkan oleh guru yaitu KKM terpenuhi.

Penelitian sebelumnya meneliti keterbatasan pembelajaran saat pandemi Covid-19 berlangsung. Pertama penelitian Aji (2020), penutupan belajar di Sekolah menyebabkan gangguan belajar, menurunnya ketrampilan, dan perspektif kelangsungan sekolah. Kedua penelitian Widyasari dkk. (2022) pembelajaran saat Covid-19 menjadikan 70% siswa tidak mampu dan 10 sekolah sulit menggunakan platform Pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Ketiga penelitian Wahyudi (2021) menunjukkan terjadi *learning loss* bagi siswa pada saat pembelajaran masa pandemi Covid-19. Keempat penelitian Pratiwi (2021) fokus upaya meminimalisir *learning loss* pada perspektif guru dan orang tua. Kelima penelitian Engzell dkk. (2021) meneliti *learning loss* di United Kingdom selama pandemi Covid-19 perspektif siswa. Keenam penelitian Kisno dkk. (2021) fokus *learning loss* perspektif guru di Guru Binar.

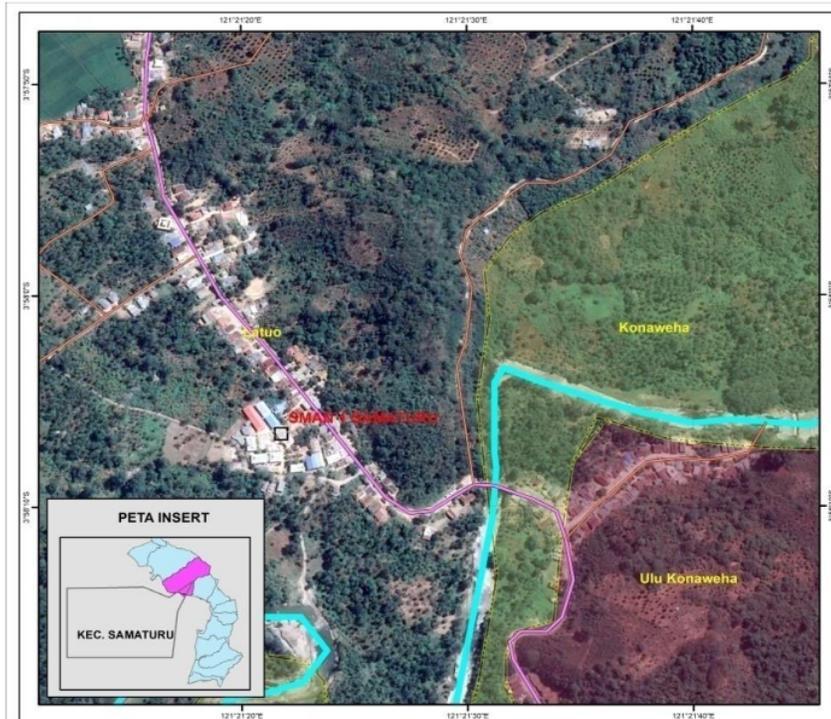
Penelitian terdahulu di atas memiliki perbedaan dari penelitian ini. Penelitian terdahulu fokus pada banyak sektor, penelitian ini fokus pada faktor internal penyebab hasil belajar. Penelitian terdahulu beberapa fokus pada *learning loss*, penelitian ini pada proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung dalam jaringan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Samaturu secara langsung dalam jaringan.

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di kelas XI IIS SMAN 1 Samaturu, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2021. Peta lokasi penelitian terlihat pada gambar 1.

Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa dan guru geografi kelas XI IIS SMAN 1 Samaturu tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 46 orang. Sampel penelitian dipilih 33 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara sengaja dengan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian (HL dkk., 2022). Pengambilan sampel dilihat berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai bawah KKM dipilih menjadi sampel.

Alat yang dipakai adalah angket untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Geografi pada kelas XI IIS SMAN 1 Samaturu. Kisi-kisi angket berisi faktor minat dan motivasi belajar, lingkungan sosial, perhatian orang tua, dan sarana dan prasarana. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada siswa. Jenis angket yang dipakai merupakan angket tertutup dan pilihan sudah diberikan, yaitu Sangat Setuju atau SS, Setuju atau S, Kurang Setuju atau KS, Tidak Setuju atau TS, dan Sangat Tidak Setuju atau STS.



Gambar 1. **Peta lokasi penelitian**

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah analisis data dengan cara: skoring angket, menjumlahkan skor keseluruhan, membandingkan skor yang didapat dengan skor maksimum (persentase), dan menentukan posisi persentase sesuai kriteria seperti pada tabel 1. Data pengisian angket berupa kualitatif dalam bentuk SS, S, KS, TS, dan STS. Data yang diperoleh diolah dalam analisis deskriptif dikonversi menjadi data kuantitatif dengan satuan angka yang *equal* pada setiap jawaban.

Data yang diperoleh kemudian dijabarkan dengan tabel setelah itu dijelaskan dengan narasi deskripsi. Data disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian dengan menghitung besar persentase dari masing-masing faktor. Angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah maksimal, kemudian dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh presentase yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana P adalah persentase, F adalah total jawab siswa, dan N adalah total skor tertinggi. Tafsiran presentase berdasarkan aspek tingkatan terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. **Tabel Kriteria Penafsiran**

Presentase	Aspek Tingkatan
89 ≤ KP ≤ 100%	Sangat Tinggi
60 ≤ KP ≤ 88%	Tinggi
41 ≤ KP ≤ 59%	Sedang
12 ≤ KP ≤ 40%	Rendah
KP < 12%	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2016)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis ditemukan bahwa dari lima faktor yang telah di kemukakan oleh guru mata pelajaran geografi tersebut hanya faktor perhatian orang tua yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Klasifikasi Hasil Belajar

Faktor-Faktor Rendahnya Hasil Belajar	Persentase	Aspek Tingkatan
Minat Belajar	64,93%	Tinggi
Motivasi Belajar	61,66%	Tinggi
Lingkungan sosial	68,43%	Tinggi
Perhatian orang tua	57,82%	Sedang
Prasarana dan Sarana Pembelajaran	66,15%	Tinggi

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak maksimal yaitu perhatian orang tua dengan persentase 57,82% atau masuk dalam kriteria sedang. Faktor lainnya seperti faktor minat belajar dengan persentase 64,93%, faktor motivasi belajar dengan persentase 61,66%, faktor lingkungan sosial dengan persentase 68,43%, dan faktor sarana dan prasarana pembelajaran dengan persentase 66,15%, semua masuk pada kriteria tinggi, sehingga tidak mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

6 Faktor yang memiliki kriteria sedang dalam hal ini perhatian orang tua lebih lanjut memiliki klasifikasi indikator seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi indikator Perhatian orang tua

Indikator Perhatian Orang tua	Persentase	Aspek Tingkatan
Memberikan Penghargaan	65,09%	Tinggi
Memberikan Hukuman	61,21%	Tinggi
Memberikan Contoh	64,47%	Tinggi
Memberikan Bimbingan dan Membantu Kesulitan	51,14%	Sedang
Memenuhi kebutuhan Belajar Anak	51,21%	Sedang

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil ini diperoleh bahwa faktor hasil belajar yang kurang maksimal, faktor perhatian orang tua terdiri dari indikator memberikan penghargaan, memberikan hukuman, memberikan contoh, memberikan bimbingan, dan membantu kesulitan, memenuhi kebutuhan belajar anak. Indikator yang memiliki tingkatan sedang adalah dua indikator terakhir.

Data menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dengan proses belajar anak di rumah dengan membantu memberikan bimbingan dan membantu kesulitan anak dalam proses belajar dari rumah akan mempermudah anak untuk belajar. Orang tua perlu memperhatikan alat belajar anak yang bagus dan lengkap tidak menunggu peralatan belajar anak tersebut rusak untuk memberikan peralatan yang baru (Mukodi, 2018). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah peran lingkungan, dimana pengaruh perhatian orang tua menjadi salah satunya (Mulyani, 2020).

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar di atas, pertama dengan meningkatkan intelegensi. Kegiatan dalam pembelajaran yang mengindikasikan pada indikator intelegensi yaitu siswa mampu menyikapi permasalahan yang ada, siswa mampu melakukan remedial, dan memberikan arahan serta motivasi supaya hasil belajar meningkat. Intelegensi dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa mudah memahami materi dengan intelegensi yang bagus (Anugraheni, 2018).

Kedua, meningkatkan motivasi siswa. Kegiatan dalam belajar mengajar yang mengindikasikan pada indikator motivasi yaitu guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan materi yang di jelaskan secara dalam jaringan dan memberikan pemahaman yang mudah di mengerti agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran secara dalam jaringan. Proses pembelajaran dengan motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Sejati dkk., 2019). Di dalam proses belajar mengajar dengan adanya motivasi pada pihak guru maupun siswa memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suharini & Baharsyah, 2020).

Ketiga, minat belajar. Kegiatan dalam belajar mengajar yang mengindikasikan pada indikator meningkatkan minat belajar siswa pada saat belajar geografi secara dalam jaringan yaitu guru memberikan penggunaan media, di mana pada masa pandemi ini siswa menggunakan media video sebagai tempat pembelajaran yang baru. Media pembelajaran dapat membuat siswa bahagia, tertarik, dan lebih antusias dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar menjadi maksimal (Saputra dkk., 2021). Media geografi dengan berbasis teknologi sangat perlu dikembangkan dan diterapkan pada pembelajaran (Sejati dkk., 2022)

Keempat, relasi guru dengan siswa. Kegiatan dalam belajar mengajar yang mengindikasikan pada hubungan atau relasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran geografi pada masa pandemi dengan alat telekomunikasi yang canggih sehingga hubungan bisa terjalin dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran geografi. Komunikasi sebagai proses pertukaran informasi antara siswa dengan guru yang di lakukan saling timbal balik, sehingga mempengaruhi perubahan sikap sesuai tujuan pembelajaran (Febrina dkk., 2020).

Kelima, prasarana dan sarana pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran yang mengindikasikan pada indikator prasarana dan sarana pembelajaran berupa pertanyaan bagaimana guru memberikan solusi kepada siswa yang mengalami keadaan berupa peralatan dan penunjang sumber belajar siswa dalam proses belajar mengajar dalam jaringan tidak terpenuhi. Khususnya untuk siswa yang mengalami kendala berupa peralatan dan penunjang sumber belajar. Keterbatasan alat seperti *handphone* dan kuota internet disarankan untuk bisa bertanya kepada teman kelas, supaya tidak tertinggal pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan merupakan penyampaian cara pembelajaran konvensional yang di tuangkan secara digital dengan bantuan internet, sehingga membutuhkan jaringan internet (Sejati dkk., 2021).

4. Kesimpulan

Faktor yang menjadi penyebab hasil belajar geografi siswa tidak maksimal adalah perhatian orang tua yang terdiri dari indikator memberikan penghargaan, memberikan hukuman, memberikan contoh, memberikan bimbingan, dan membantu kesulitan, dan memenuhi kebutuhan belajar anak. Upaya mengatasi rendahnya hasil belajar dapat di lihat pada faktor Intelegensi, guru memberikan remedial atau pengulangan kembali, memberikan pemahaman yang lebih baik mudah di mengerti dan di pahami. Faktor minat guru memberikan penggunaan media untuk meningkatkan minat belajar siswa. Faktor prasarana pembelajaran dengan memberikan solusi yang baik untuk bertanya kepada teman kelas untuk tidak tertinggal dalam pembelajaran.

Cek Plagiasi Andri Estining dkk

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

4 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2 %
2	Arman Arman, Slamet Rianto, Yuherman Yuherman. "PERBANDINGAN AKTIVITAS BELAJAR GEOGRAFI ANTARA SISWA KELAS XI KELOMPOK PEMINATAN DENGAN LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1 TIGO NAGARI", JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL, 2022 Publication	2 %
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
4	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
6	id.scribd.com Internet Source	1 %
7	repository.um.ac.id Internet Source	1 %

8	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
11	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.untar.ac.id Internet Source	1 %
13	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
15	core.ac.uk Internet Source	1 %
16	rumahradhen.wordpress.com Internet Source	1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
19	seminar.uny.ac.id Internet Source	<1 %

20 123dok.com <1 %
Internet Source

21 digilib.uinsby.ac.id <1 %
Internet Source

22 repository.ar-raniry.ac.id <1 %
Internet Source

23 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

24 repository.syekhnurjati.ac.id <1 %
Internet Source

25 repository.ung.ac.id <1 %
Internet Source

26 Rahmat Winata. "Eksperimentasi Metode
Numbered Heads Together (NHT) Terhadap
Pemahaman Konsep Matematika", Riemann:
Research of Mathematics and Mathematics
Education, 2019 <1 %
Publication

27 danaranizar.blogspot.com <1 %
Internet Source

28 eprints.ums.ac.id <1 %
Internet Source

29 lib.unnes.ac.id <1 %
Internet Source

30

Internet Source

<1 %

31

Rusnayanti Rusnayanti, Erny Harijaty, La Yani Konisi. "KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS NARASI (CERITA FANTASI) SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KENDARI", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020

Publication

<1 %

32

eprints.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On